

**ANALISIS PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK TAMAN
KANAK-KANAK DI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

**YOLANDA MUSTIKA FITRI
NIM. 2018/18330025**

**Ditulis untuk memenuhi Sebagian
persyaratan Dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Yolanda Mustika Fitri

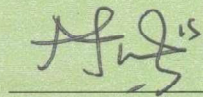
Nim : 183300025

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Nurhafizah, M.Pd, Ph.D



27 Agustus 2021

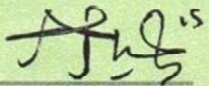
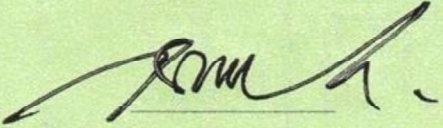
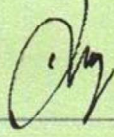
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP.196303201 98803 1 002

Kordinator Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nurhafizah, M.Pd, Ph.D (Ketua)	
2.	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	
3.	Dr. Nenny Mahyuddin M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : Yolanda Mustika Fitri
Nim : 18330025
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul “Analisis Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Taman Kanak- Kanak di Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah penulisan dengan disebutkan nama /pengarangnya dan dicantumkan pada daftar tujuan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022.

Yang menyatakan,



Yolanda Mutika Fitri
Yolanda Mutika Fitri
Nim. 18330025

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti junjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang”.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Proses penyusunan tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang senantiasa membimbing demi sempurnanya tesis ini.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini dan selaku kontributor 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin M.Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Afdal M.S Kons, Ibuk Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd, yang bersedia sebagai validator angket dan memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak/Ibu Tata Staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi,

serta arahan padapeneliti.

6. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak di Kota Padang yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam penyelesaian tesisini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tak ternilaiharganya
8. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2018 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif

untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

Yolanda Mustika Fitri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
<i>Abstract</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	11
A. LandasanTeori	11
1. Hakikat Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	11

b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	19
3. Konsep Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	21
b. Karakteristik Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	23
4. Konsep Perkembangan Emosi Anak Usia Dini.....	24
a. Pengertian Perkembangan Emosional.....	24
b. Aspek Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	26
5. Konsep Gerak dan Lagu.....	27
a. Pengertian Gerak dan Lagu.....	27
b. Fungsi Gerak dan Lagu	28
B. Kerangka Konseptual	30
BAB. III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
1. Metode Kuantitatif	31
a. Populasi dan Sampel	33
b. Jenis Data	35
c. Teknik Pengumpulan Data.....	35
d. Defenisi operasional.....	35
e. Instrumen Penelitian.....	36

f. Teknik Analisis Data	41
2. Metode Kualitatif	43
a. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
b. Analisis Data	47
c. Analisis Data hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	49
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	51
B. Hasil Penelitian Data Kuantitatif.....	53
C. Hasil Penelitian Data Kualitatif.....	60
D. Analisis Data Hasil Kuantitatif dan Kualitatif	94
E. Pembahasan	96
F. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V Kesimpulan dan Saran	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Populasi Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang	33
3.2	Jumlah sampel di Taman Kanak-kanak di Kota Padang	34
3.3	Skor Jawaban Skala <i>Likert</i>	37
3.4	Kisi-kisi Instrumen Gerak dan Lagu.....	38
3.5	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial`	38
3.6	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Emosional	39
3.7	Validator angket	41
3.8	Kisi-kisi Instrumen Gerak dan Lagu.....	44
3.9	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial	45
3.10	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Emosional	45
3.11	Format Wawancara Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional	46
4.1	Nama Taman Kanak-kanak untuk Penelitian.....	51
4.2	Uji Reliabilitas	55
4.3	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	56
4.4	Hasil Uji F	58
4.5	Item Uji R Square.....	58

DAFTAR GAMBAR

4.5	Item Uji R Square.....	58
2.1	Kerangka Konseptual	30
3.1	Kerangka Kerja Penelitian Survei “ <i>Cross Sectional Survey Designs</i> ”	32
4.1	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Mutiara Kasih.....	85
4.2	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Mutiara Kasih.....	85
4.3	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Mutiara Kasih.....	86
4.4	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Kristen Kalam Kudus	86
4.5	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Kristen Kalam Kudus	87
4.6	Guru dan anak melakukan kegiatan Gerak dan Lagu bersama di TK Kalam Kudus.....	87
4.7	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Amal Saleh	88
4.8	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Amal Saleh	88
4.9	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Amal Saleh	88
4.10	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Islam Shabrina	89
4.11	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Islam Shabrina	89
4.12	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Islam Shabrina	90
4.13	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Presiden 2	90
4.14	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Presiden 2	91
4.15	Guru dan anak bersama-sama melakukan gerak dan lagu di TK Presiden 2	91

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kisi-Kisi Instrumen	116
2	Angket Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak	119
3	Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Penelitian	124
4	Hasil Uji Coba Validasi	127
5	Data Uji Hasil Penelitian.....	129
6	Rekapitulasi Instrumen Hasil Penelitian	130
7	Uji Reabilitas.....	135
8	Uji Normalitas.....	136
9	Uji F	137
10	Instrumen Sebelum Uji Coba.....	138
11	Instrumen Setelah Uji Coba	142
12	Format Wawancara	145
13	Rekapitulasi Hasil Wawancara	146
14	Catatan Lapangan.....	173
15	Dokumentasi RPPH	188
16	Dokumentasi Penelitian	200

ABSTRACT

Yolanda Mustika Fitri. 2021. The Analysis of Motion and Song Methods on Sosial and Emotional Development of Kindergarten Children in Padang City. Thesis. Early Childhood Education Master Program. Faculty of Science Education. Padang StateUniversity

Based on the preliminary study that the researcher did, the researcher saw the various methods used by teachers in developing children's social and emotional abilities in Kindergarten, including storytelling methods, role playing, and motion and song methods. The purpose of this study was to determine the effect of the methods used by teachers in developing children's social and emotional, one of which is the method of motion and song. Field. This research uses mixed methods research using explanatory research design. Informants in this study were teachers. Data collection techniques used consisted of questionnaires, observations, interviews and documentation. The data analysis technique used is through data collection, data reduction, data presentation, and data verification. Quantitative data analysis showed that the variables were normally distributed, reliable, and linear, so it was concluded that (1) the use of motion and song methods had an effect on children's social development, (2) the use of motion and song methods had an effect on children's emotional development. The results of this study indicate that the motion and song methods on social development are 75%, the level of achievement of children's emotional development is 86%. Qualitative analysis shows that the motion and song methods can be used to develop children's social and emotional abilities in Kindergarten. Based on the analysis of the results of qualitative and quantitative research, it can be concluded that the method of movement and song has an effect on the social and emotional development of Kindergarten children in the city of Padang.

ABSTRAK

Yolanda Mustika Fitri. 2021. Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti melihat beragamnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak diantaranya metode bercerita, bermain peran, dan metode gerak dan lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode- metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan sosial dan emosional anak, salah satunya yaitu metode gerak dan lagu. Disini peneliti ingin mengetahui pengaruh gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods* menggunakan *design explanatory research*. Informan dalam penelitian ini adalah guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal, reliabel, serta linier, maka disimpulkan bahwa (1) penggunaan metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak, (2) penggunaan metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial sebanyak 75%, tingkat pencapaian perkembangan emosional anak sebesar 86%. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak. Berdasarkan analisis hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat diambil kesimpulan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa keemasan ini terjadi pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sujiono, 2013) yang mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek yang berkembang tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional. Oleh karena itu seorang pendidik perlu memperhatikan setiap perilaku anak di sekolah.

Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dalam memperhatikan setiap perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhafizah (2017) yang menjelaskan bahwa perlunya pengetahuan yang baik tentunya harus dimiliki oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan serta potensi peserta didik dapat berkembang maksimal. Selain itu Nurhafizah (2018) juga menjelaskan bahwa pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, proses pendidikan seharusnya dapat menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan anak di lingkungan masyarakat.

Pada masa usia dini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi- fungsi

fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni dan moral spiritual.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sujiono, 2013) yang mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek yang berkembang tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional. Secara garis besar perkembangan sosial emosional mencakup Perkembangan sosial dan emosional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhafizah, 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi emosi sosial anak perlu dikembangkan sedini mungkin. Pengembangan kompetensi ini akan menjadi fondasi awal bagi siswa sehingga mereka menjadikan anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial emosional di kemudian hari.

Perkembangan sosial identik dengan sosialisasi dan interaksi pada anak terhadap lingkungan. Menurut (Hurlock, 1978) dalam bukunya juga menyatakan tujuan dari perkembangan sosial anak adalah membantu dan mempermudah anak untuk memulai bersosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitar anak yaitu orang tua, guru, saudara, dan teman sebaya. Dan untuk membantu anak bergaul dengan lingkungan baru.

Pada tahapan ini anak memerlukan pengalaman pengaturan emosi, yang mencakup kapasitas untuk mengontrol dan mengarahkan ekspresi emosional,

serta menjaga perilaku yang terorganisir ketika munculnya emosi-emosi yang kuat dan untuk dibimbing oleh pengalaman emosional. Seluruh kapasitas ini berkembang secara signifikan selama masa prasekolah dan beberapa diantaranya tampak dari meningkatnya kemampuan anak dalam mentoleransi frustrasi. Kemampuan untuk mentoleransi frustrasi ini, yang merupakan upaya anak untuk menghindari amarah dalam situasi frustrasi yang membuat emosi tidak terkontrol dan perilaku menjadi tidak terorganisir. Anak-anak tampak meningkatkan kemampuannya dalam mentoleransi frustrasi ketika diminta melakukan sesuatu yang berlawanan dengan keinginan mereka.

Emosi merupakan suatu kemampuan dari dalam diri seseorang terhadap respon tertentu. Menurut (Goleman, 2016) dalam bukunya mengemukakan bahwa emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak yang didasarkan pada perasaan, keadaan biologis dan psikologis". Selain itu, (Mulyana, 2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa kemampuan anak mengelola emosi diri merupakan bagian dari pematangan emosi anak dimasa peralihan dari praoperasional memasuki masa operasional konkrit. Kemampuan anak usia dini dalam mengelola emosi dirinya sendiri dapat dilihat dari dimensi kemampuan anak dalam memanfaatkan emosi diri secara positif, kemampuan mengatur emosi sesuai dengan situasi dan kondisi diri, dan kemampuan pertahanan diri anak itu sendiri dalam berbagai bentuk posisi persoalan diri anak secara wajar.

Dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak dibutuhkan suatu metode yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik. Menurut (Suryana,

2018) dalam bukunya menyatakan bahwa beberapa metode yang dapat membantu proses emosi anak di taman kanak-kanak diantaranya adalah melalui metode gerak dan lagu. Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko.

Dalam perkembangan sosial, dasar utamanya adalah melalui proses imitasi ataupun modeling. Anak akan mengamati orang ataupun kejadian disekitarnya, kemudian menginternalisasikan dalam diri mereka. Dalam prakteknya, metode pembelajaran gerak dan lagu memiliki dasar yaitu dengan menggunakan metode gerak dan lagu, diharapkan pengamalaman dalam kelompok dapat mempengaruhi individu, anak didorong dan diharapkan untuk berperilaku wajar dan mampu mengekspresikan perasaan serta emosinya secara bebas kemudian perasaan dan kebiasaan yang didapatkan dimodifikasi hingga bisa diinternalisasi dalam dirinya sendiri. (Mutiah, 2010). Sesuai dengan hal tersebut dalam pembelajaran gerak dan lagu, anak secara spontan akan menggerakkan tubuhnya mengikuti irama yang diperdengarkan maupun melihat teman-teman sekitar melakukan Gerakan yang sama, membuat anak secara tidak sadar mengikutinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widhianawat (2011) yang

menjelaskan bahwa pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa dan emosionalnya saja tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik anak.

Ketidak mampuan anak mengekspresikan perasaan yang dimiliki, akan memberikan efek pada perkembangan sosial anak. Ketika anak tidak mampu mengekspresikan apa yang dirasakan secara tepat, benar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan, akan menghasilkan kesenjangan tersendiri dengan anak. Anak akan merasa dirinya tidak diterima oleh lingkungan, sehingga mereka bisa menarik diri dari lingkungan sosial. Maka dari itu, diharapkan sekolah mampu membantu anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga Taman Kanak-Kanak di Kota Padang, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan sosial dan emosi anak. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Agustus 2020, terlihat beberapa anak tidak ingin bermain dengan teman-temannya, dan lebih memilih untuk bermain sendiri. Kemudian peneliti juga mengamati, terdapat beberapa kelompok-kelompok kecil ketika bermain, dan kecenderungan tidak adanya interaksi antar kelompok kecil tersebut. Selain itu terlihat, ada beberapa anak yang menyatakan tidak mau bermain dengan teman tertentu. Dari hasil wawancara yang peneliti

lakukan kepada guru terkait dengan hasil pengamatan sebelumnya, didapatkan bahwa banyak orang tua yang melarang anaknya untuk bermain dengan teman-teman tertentu. Anak di tiga Taman Kanak-Kanak yang peneliti amati juga terlihat memiliki kesulitan untuk mengungkapkan perasaannya. Ketika anak diminta untuk melakukan hal yang tidak mereka senangi, mereka akan frustrasi dan mengekspresikannya dengan cara yang kurang tepat.

Pada observasi dan wawancara tersebut disimpulkan bahwa, guru secara beragam menggunakan metode dalam mengembangkan sosial dan emosional anak, diantaranya adalah metode bercerita, bermain peran, dan metode gerak dan lagu. Berdasarkan penelitian terdahulu Paspiani (2015) menjelaskan bahwa latihan gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosi anak. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak. teman tertentu. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru terkait dengan hasil pengamatan sebelumnya, didapatkan bahwa banyak orang tua yang melarang anaknya untuk bermain dengan teman-teman tertentu. Anak di tiga Taman Kanak-Kanak yang peneliti amati juga terlihat

memiliki kesulitan untuk mengungkapkan perasaannya. Ketika anak diminta untuk melakukan hal yang tidak mereka senangi, mereka akan frustrasi dan mengekspresikannya dengan cara yang kurang tepat.

Pada observasi dan wawancara tersebut disimpulkan bahwa, guru secara beragam menggunakan metode dalam mengembangkan sosial dan emosional anak, diantaranya adalah metode bercerita, bermain peran, dan metode gerak dan lagu. Berdasarkan penelitian terdahulu Paspiani (2015) menjelaskan bahwa latihan gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosi anak. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perilaku sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu, permasalahan yang ada tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian khususnya mengenai **“Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap**

Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Taman Kanak-kanak di Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam perkembangan sosial dan emosional anak yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi sosial pada anak baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat
2. Kurangnya pengelolaan emosi pada saat bersama teman-temannya
3. Bagaimana penggunaan metode gerak dan lagu di Taman Kanak- Kanak di Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu analisis metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu

1. Seberapa besarkah pengaruh metode gerak dan laguterhadap perkembangan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak di Padang?
2. Bagaimana pengaruh metode gerak dan laguterhadap perkembangan sosial

dan emosional anak di Taman Kanak-kanak Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui seberapa besarkah pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak di Padang
2. Mengetahui bagaimana pengaruh metode gerak dan laguterhadap perkembangan emosional anak di Taman Kanak-kanak di Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau masukan dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan sosial dan emosional anak.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi
 - a. Bagi anak

Membantu mengembangkan dan menstimulasi kemampuan sosial dan emosional anak.
 - b. Bagi guru

Dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak.
 - c. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menginspirasi dn inovasi agar terciptanya ide-ide inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran

terutama melalui metode gerak dan lagu

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi peneliti yang lain yang tertarik meneliti pada aspek yang lain dimasa yang akan datang.